

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengelolaan Kelas dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X-AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan hasil korelasi $r_{y1.2}$ sebesar 0,377 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,452 > 1,668$).
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X-AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan korelasi $r_{y2.1}$ sebesar 0,601 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,377 > 1,668$).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Kelas dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X-AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016. Nilai R^2 sebesar 0,558 membuktikan bahwa pengelolaan kelas dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 55,8% terhadap prestasi belajar siswa sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar kawasan penelitian misalnya: interaksi antara guru dengan siswa, metode mengajar guru, minat, dan lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan perlu dimaksimalkan ketrampilan guru dalam pengelolaan kelas. Dalam persepsi siswa tentang pengelolaan kelas, guru diharapkan mampu memiliki keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang baik dan mampu mengendalikan gangguan-gangguan dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan dengan menumbuhkan motivasi belajar baik di rumah maupun di sekolah. Setelah motivasi terbentuk dengan didukung dengan rajin dalam mengerjakan tugas dan Pekerjaan Rumah, aktif dalam pembelajaran, bertanya pada guru atau teman yang lebih tahu jika mengalami kesulitan belajar, maka prestasi belajar akan meningkat.

3. Bagi Sekolah

Supaya prestasi belajar kewirausahaan siswa dapat tercapai optimal, sekolah diharapkan bersedia memberikan dukungan kepada guru maupun siswa. Guru diberikan pengarahan tentang bagaimana pengelolaan kelas yang baik dalam proses pembelajaran dikelas. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan sarana dan fasilitas yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika sekolah mampu memberikan peranannya dengan maksimal, didukung guru yang mampu mengelola kelas dengan

baik, maka akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif dan berkualitas pasti akan menghasilkan prestasi belajar yang berkualitas pula.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variable pengelolaan kelas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan sebesar 55,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan selain yang diteliti dalam penelitian ini.